

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA  
SELATAN DI YOGYAKARTA  
DENGAN MENERAPKAN PRINSIP ARSITEKTUR TROPIS DALAM  
BENTUK ARSITEKTUR TRADISIONAL KOREA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:**

**YOSEPHINE MARETTA DEWI  
NPM: 090113193**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2015**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA  
SELATAN DI YOGYAKARTA  
DENGAN MENERAPKAN PRINSIP ARSITEKTUR TROPIS DALAM  
BENTUK ARSITEKTUR TRADISIONAL KOREA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:**

**YOSEPHINE MARETTA DEWI  
NPM: 090113193**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

### PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA

DENGAN MENERAPKAN PRINSIP ARSITEKTUR TROPIS DALAM BENTUK  
TRADISIONAL KOREA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YOSEPHINE MARETTA DEWI

NPM: 090113193

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 April 2015  
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan  
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

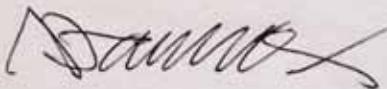
Penguji II

  
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.

  
Y. Benny Kristiawan, ST., MSc.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

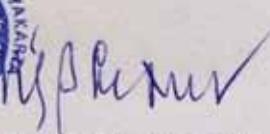
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas TEKNIK – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



  
Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yosephine Maretta Dewi  
NPM : 090113193

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA DENGAN MENERAPKAN PRINSIP ARSITEKTUR TROPIS DALAM BENTUK TRADISIONAL KOREA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Yosephine Maretta Dewi

## INTISARI

Seni dan budaya merupakan salah satu media komunikasi untuk lebih mengenal seseorang baik yang berasal dari penduduk asli di dalam Indonesia hingga yang berasal dari mancanegara. Dan Indonesia telah dikenal sebagai salah satu negara yang terbuka dengan adanya seni dan budaya dari luar negeri, tentu saja dengan dilakukan seleksi sesuai dengan seni dan budaya lokal. Dengan saling mengenal seni dan budaya suatu daerah, tidak hanya menambah wawasan semata namun dapat sekaligus menambah relasi dengan teman baru.

Berbicara tentang seni dan budaya di Indonesia, kota Yogyakarta tidak mungkin terlewatkan. Yogyakarta menjadi salah satu kota yang memiliki banyak sebutan seperti : Kota Pelajar, Kota Pariwisata, Kota Budaya, dan lain-lain. Tak heran jika banyak agenda atau acara bertajuk seni dan budaya yang diselenggarakan di Yogyakarta.

Seni dan Budaya Populer Korea Selatan menjadi salah satu topik yang sedang ramai di kota Yogyakarta. Animo penyelenggara acara dan penikmat seni dan budaya populer Korea Selatan tergolong besar, namun sayang masih minimnya fasilitas dari sebuah gedung yang mampu menampung kegiatan terkait seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta.

Perencanaan dan perancangan pusat seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta merupakan salah satu upaya untuk memberikan tempat berkegiatan terkait seni dan budaya populer Korea Selatan itu sendiri. Dengan memberikan sentuhan arsitektur tradisional Korea Selatan serta dilakukan penyesuaian terhadap iklim dalam arsitektur tropis. Perpaduan antara arsitektur tradisional Korea Selatan dengan arsitektur tropis diharapkan mampu memberikan media yang atraktif dan interaktif.

**Kata Kunci :** *pusat seni dan budaya, Korea Selatan, tradisional, tropis*

## KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur serta terima kasih yang besar kepada Tuhan atas segala berkat-Nya yang tidak pernah berhenti sehingga pada akhirnya Penulisan Tugas Akhir ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Tak lupa karena penyertaan-Nya sehingga selama penulisan Penulisan Tugas Akhir ini selalu dilimpahi semangat dan inspirasi.

Penulisan Tugas Akhir dengan judul “Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta” merupakan wujud dari hasil pembelajaran mata kuliah Strata-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY yang menjadi syarat tugas akhir untuk calon sarjana strata-1 program studi Arsitektur.

Di kesempatan yang diberikan berupa tempat, waktu dan dukungan, penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Alm. MR. Anggriani (mama) atas kepercayaan yang diberikan hingga akhir dan Papa YB. Sudiman yang tetap memberi dorongan dan doa . Serta kakak, adik, ponakan dan keluarga semua, Tuhan memberkati.
2. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T. dan Bapak Yanuarius Benny Kristiawan S.T., MSc. sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan ilmu pengetahuan yang baru bagi penulis selama penulisan tugas akhir berlangsung
3. Bapak Ir. A. Atmadji, MT. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY dan Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur UAJY.
4. Fani Atmanti, Yohanes Ivan, Eleonora Raisa, Milka Setyani, Angela Upitya, Wellia Dhama, Satria Dwinanda, Prasidha dan rekan yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan banyak referensi dan data (dokumentasi) mengenai seni dan budaya Korea.
5. Grup 86-Hokyaaa (Eli, Refra, Dina, Karkar, Adi, Tomi, Mas Chan, David, Bratha, Pras, Jiwanto) dan seluruh mahasiswa studio TGA 86 (Bayu, Nike, Mbak Wulan, Lidya, Mas Dani Isak, Yani, Mas Deni,

Mas Dani, Adi, Mas Edu, Dheo, Langgeng, Maya, Rony, Clovi, Ruth, Mas Oland, John, Mas Totok, Jeckhi, Monic, Bang Jacob) yang telah berjuang bersama saling membantu hingga detik terakhir. Serta Mas Singgih yang sudah banyak membantu selama studio berlangsung.

6. Teman dari keluarga Arsitektur UAJY, semua yang ada di grup *Happy Line Tree, Preketek2015, Aikei Kpop, Albatross, Jogja Kpop Family, A.AnJEL, Jogja Runners* dan seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian lewat canda yang mewarnai hari-hari selama penulisan tugas akhir berlangsung. Kalian luar biasa.
7. Dan kepada semua pihak yang belum dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulisan perencanaan dan perancangan tugas akhir ini sekiranya masih terdapat kekurangan dibeberapa hal dan jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukkan dari para pihak yang telah bersedia membaca penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat dan membantu bagi para pembaca. Sekali lagi terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juli 2015  
Penulis,

Yosephine Maretta Dewi



## DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.1.1 Definisi Proyek	I-1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek	I-4
1.1.3 Latar Belakang Permasalahan	I-16
1.2 Rumusan Permasalahan	I-18
1.3 Tujuan dan Sasaran	I-18
1.3.1 Tujuan	I-18
1.3.2 Sasaran	I-19
1.4 Lingkup Studi	I-19
1.4.1 Lingkup Substansial	I-19
1.4.2 Lingkup Spatial	I-19
1.4.3 Lingkup Temporal	I-19
1.5 Keaslian Penulisan	I-19
1.6 Metode Penulisan	I-21
1.6.1 Pola Prosedural	I-21
1.6.2 Tata Langkah	I-22

1.7 Sistematika Penulisan	<i>I-22</i>
---------------------------	-------------

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

2.1 Pusat Seni dan Budaya	<i>II-1</i>
2.1.1 Pengertian Pusat	<i>II-1</i>
2.1.2 Pengertian Seni	<i>II-1</i>
2.1.2.1 Jenis dan Wujud Seni	<i>II-1</i>
2.1.2.2 Cara Penyampaian Seni	<i>II-6</i>
2.1.3 Pengertian Budaya	<i>II-7</i>
2.1.3.1 Unsur-unsur Budaya	<i>II-7</i>
2.1.3.2 Wujud Budaya	<i>II-8</i>
2.1.3.3 Hubungan Antar Unsur-Unsur Budaya	<i>II-9</i>
2.2 Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	<i>II-10</i>
2.2.1 Unsur Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	<i>II-10</i>
2.2.2 Hubungan Seni dan Budaya Populer Korea Selatan dengan Budaya Tradisional Korea Selatan	<i>II-22</i>
2.3 Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	<i>II-25</i>
2.3.1 Fungsi Pusat dan Seni Budaya Populer Korea Selatan	<i>II-25</i>
2.3.2 Tinjauan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	<i>II-25</i>
2.4 Studi Kasus	<i>II-27</i>
2.4.1 <i>Korean Cultural Center Jakarta</i>	<i>II-27</i>
2.4.2 <i>Korean Cultural Center London</i>	<i>II-31</i>
2.4.3 Taman Ismail Marzuki	<i>II-33</i>

## **BAB III**

### **TINJAUAN WILAYAH PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

3.1 Profil Kota Yogyakarta	<i>III-1</i>
3.1.1 Geografis Kota Yogyakarta	<i>III-1</i>
3.1.2 Klimatologis Kota Yogyakarta	<i>III-2</i>
3.1.3 Kependudukan Kota Yogyakarta	<i>III-3</i>
3.1.4 Seni dan Budaya Kota Yogyakarta	<i>III-5</i>

3.1.5 Sarana Transportasi	<i>III-6</i>
3.1.6 Rencana Pengembangan D.I.Yogyakarta	<i>III-8</i>
3.2 Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	<i>III-8</i>
3.2.1 Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	<i>III-8</i>
3.2.2 Fungsi Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	<i>III-15</i>
3.2.3 Kriteria Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	<i>III-15</i>
3.2.4 Alternatif Tapak	<i>III-16</i>

#### **BAB IV**

#### **TINJAUAN PERMASALAHAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

4.1 Teori Interaktif dan Atraktif	<i>IV-1</i>
4.1.1 Teori Interaktif	<i>IV-1</i>
4.1.2 Teori Atraktif	<i>IV-8</i>
4.2 Teori Arsitektur Tropis	<i>IV-12</i>
4.2.1 Pengertian Arsitektur Tropis	<i>IV-12</i>
4.2.2 Karakter Arsitektur Tropis	<i>IV-13</i>
4.2.3 Faktor – Faktor Penting dalam Perancangan Arsitektur Tropis	<i>IV-13</i>
4.3 Teori Arsitektur Tradisional Korea Selatan	<i>IV-18</i>
4.3.1 Landscape dalam Arsitektur Tradisional Korea Selatan	<i>IV-20</i>
4.3.2 Penataan dalam Arsitektur Tradisional Korea Selatan	<i>IV-21</i>
4.3.3 Ruangan dalam Arsitektur Tradisional Korea Selatan	<i>IV-24</i>
4.3.4 Struktur dalam Arsitektur Tradisional Korea Selatan	<i>IV-25</i>
4.4 Penerapan Arsitektur Tropis dengan Bentuk Arsitektur Tradisional Korea yang Interaktif dan Atraktif	<i>IV-31</i>

#### **BAB V**

#### **ANALISIS**

5.1 Analisis Perencanaan Programatik	<i>V-1</i>
5.1.1 Analisis Sistem Kegiatan	<i>V-1</i>
5.1.2 Analisis Sistem Lingkungan	<i>V-1</i>
5.1.3 Analisis Sasaran Pengguna	<i>V-3</i>
5.2 Analisis Pelaku dan Kegiatan	<i>V-5</i>

5.2.1 Analisis Identifikasi Pelaku Kegiatan	V-5
5.2.2 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	V-7
5.2.3 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	V-13
5.2.4 Analisis Kriteria Ruang	V-22
5.3 Analisis Permasalahan Perencanaan dan Perancangan	V-25
5.3.1 Analisis Bentuk Interaktif dan Atraktif	V-25
5.3.2 Analisis Bentuk Arsitektur Tradisional Korea dengan prinsip Arsitektur Tropis	V-29
5.3.3 Analisis Fungsi Bangunan	V-34
5.3.4 Analisis Kualitas Ruang	V-35
5.3.5 Analisis Hubungan Ruang	V-37
5.4 Analisis Tapak	V-39
5.4.1 Analisis Pemilihan Tapak	V-39
5.4.2 Analisis Tapak	V-43
5.5 Analisis Aklimatisasi Ruang	V-53
5.5.1 Analisis Penghawaan	V-53
5.5.2 Analisis Pencahayaan	V-54
5.6 Analisis Utilitas	V-55
5.6.1 Analisis Akustika	V-55
5.6.2 Analisis Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	V-56
5.6.3 Analisis Jaringan Listrik	V-56
5.6.4 Analisis Sistem Perlindungan Kebakaran	V-57
5.6.5 Analisis Kebersihan Sampah	V-58
5.6.6 Analisis Keamanan Bangunan	V-58

## BAB VI

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA

6.1 Konsep Perencanaan Programatik	VI-1
6.1.1 Konsep Sistem Kegiatan	VI-1
6.1.2 Konsep Sasaran Pengguna	VI-1
6.2 Konsep Pelaku dan Kegiatan	VI-2
6.2.1 Konsep Pelaku Kegiatan	VI-2

---

6.2.2 Konsep Kebutuhan Ruang	VI-2
6.3 Konsep Permasalahan dan Perancangan	VI-5
6.3.1 Konsep Bentuk	VI-5
6.3.2 Konsep Perancangan	VI-6
6.3.3 Konsep Hubungan Ruang	VI-7
6.4 Konsep Tapak	VI-7
6.5 Konsep Aklimatisasi Ruang	VI-11
6.6.1 Konsep Penghawaan	VI-11
6.6.2 Konsep Pencahayaan	VI-12
6.6 Konsep Utilitas	VI-13
6.6.1 Konsep Akustika	VI-13
6.6.2 Konsep Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	VI-14
6.6.3 Konsep Jaringan Listrik	VI-15
6.6.4 Konsep Sistem Perlindungan Kebakaran	VI-15
6.6.5 Konsep Kebersihan Sampah	VI-16
6.6.7 Konsep Keamanan Bangunan	VI-16

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

### **BAB I** **PENDAHULUAN**

Gambar 1.1	Tim Cover Dance dari Yogyakarta di KNF 2013	I-8
Gambar 1.2	K-F estival 2013, Mal Taman Anggrek Jakarta	I-10
Gambar 1.3	K-F estival 2014, Kota Kasablanka Jakarta	I-10

### **BAB II** **TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

Gambar 2.1	Wujud seni musik vokal	II-2
Gambar 2.2	Wujud seni musik instrumental	II-2
Gambar 2.3	Wujud seni teater	II-3
Gambar 2.4	Hasil karya dari seni rupa	II-4
Gambar 2.5	Wujud seni tari kelompok	II-6
Gambar 2.6	Fenomena Gangnam Style –PSY	II-11
Gambar 2.7	Konsep MV minimalis dengan <i>setting outdoor</i>	II-13
Gambar 2.8	Efek pencahayaan di dalam studio	II-13
Gambar 2.9	Konsep MV dengan partisipasi orang secara langsung	II-14
Gambar 2.10	Contoh <i>setting</i> panggung <i>M!Countdown</i>	II-15
Gambar 2.11	Contoh <i>setting</i> panggung <i>Music Bank</i>	II-15
Gambar 2.12	Keadaan panggung <i>Music Bank</i> di Jakarta	II-16
Gambar 2.13	Lokasi <i>meet &amp; greet</i> Lee Seung Gi	II-17
Gambar 2.14	Lokasi <i>meet &amp; greet</i> Lee Min Ho	II-17
Gambar 2.15	Panggung konser SM-TOWN 2012	II-18
Gambar 2.16	Peta area konser SM-TOWN 2012	II-18
Gambar 2.17	Kompleks Istana Gyeongbukgung	II-19
Gambar 2.18	Kompleks Yeorangjae	II-19
Gambar 2.19	Dinding mural di Ihwa-Dong	II-20
Gambar 2.20	Tangga mural di Ihwa-Dong	II-20
Gambar 2.21	ADC & Running Man di Gelora Bung Karno Jakarta	II-22
Gambar 2.22	Perbandingan K-pop antara era Joseon dengan K-pop Girlband	II-23

Gambar 2.23	Perbandingan K-pop antara era Joseon dengan K-pop Boyband	II-23
Gambar 2.24	Karakter Hangeul yang diciptakan Raja Sejong	II-24
Gambar 2.25	Peta Lokasi Korea Cultural Center Jakarta	II-28
Gambar 2.26	Aula Serbaguna, KCC Jakarta	II-28
Gambar 2.27	IT Show Room, KCC Jakarta	II-29
Gambar 2.28	Ruang Kelas, KCC Jakarta	II-29
Gambar 2.29	Ruang Perpustakaan, KCC Jakarta	II-30
Gambar 2.30	Ruang Istirahat, KCC Jakarta	II-30
Gambar 2.31	Peta Lokasi, KCC London	II-31
Gambar 2.32	Denah dan Ruang Lantai Dasar KCC London	II-32
Gambar 2.33	Denah dan Ruang Lantai <i>Basemtn</i> KCC London	II-33
Gambar 2.34	Peta Lokasi, Taman Ismail Marzuki	II-33
Gambar 2.35	Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki	II-34
Gambar 2.36	Galeri Cipta II & III, Taman Ismail Marzuki	II-35
Gambar 2.37	Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki	II-36
Gambar 2.38	Teater Halaman, Taman Ismail Marzuki	II-36
Gambar 2.39	Plaza, Taman Ismail Marzuki	II-37

### **BAB III**

### **TINJAUAN WILAYAH PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Gambar 3.1	Peta D.I.Yogyakarta	III-1
Gambar 3.2	Jumlah tamu asing dan domestik per bulan di Yogyakarta	III-3
Gambar 3.3	Peta lokasi alternatif tapak 1	III-17
Gambar 3.4	Situasi alternatif tapak 1	III-17
Gambar 3.5	Peta lokasi alternatif tapak 2	III-18
Gambar 3.6	Situasi alternatif tapak 2	III-18
Gambar 3.7	Akses menuju alternatif tapak 2	III-18
Gambar 3.8	Tata guna lahan alternatif tapak 2	III-19

### **BAB IV**

### **TINJAUAN PERMASALAHAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Gambar 4.1	Ragam Bentuk Garis	IV-2
Gambar 4.2	Aplikasi garis lurus pada lansekap	IV-2
Gambar 4.3	Ragam Bentuk Dasar	IV-3
Gambar 4.4	Bentuk binaan yang diseuaikan dengan bentuk alam	IV-3
Gambar 4.5	Ragam ukuran bentuk	IV-3
Gambar 4.6	Palet warna Primer	IV-4
Gambar 4.7	Palet warna sekunder	IV-4
Gambar 4.8	Perbedaan warna pada material yang memberikan kesan berbeda	IV-5
Gambar 4.9	Penggunaan lampu untuk memberikan warna lansekap	IV-6
Gambar 4.10	Perbedaan tekstur yang tampak dari jauh	IV-7
Gambar 4.11	Ragam bidang dasar yang diangkat pada elemen horisontal	IV-7
Gambar 4.12	Transformasi dimensional terhadap kubus	IV-8
Gambar 4.13	Transformasi subtraktif terhadap kubus	IV-9
Gambar 4.14	Transformasi aditif terhadap kubus	IV-9
Gambar 4.15	Komposisi bentuk aditif	IV-9
Gambar 4.16	Ruang dalam ruang	IV-10
Gambar 4.17	Ruang <i>Interlocking</i>	IV-10
Gambar 4.18	Ruang yang saling berdekatan	IV-11
Gambar 4.19	Ruang yang menghubungkan ruang-ruang	IV-12
Gambar 4.20	Macam bentuk rumah pangung dalam arsitektur tropis Indonesia	IV-14
Gambar 4.21	Secondary skin pada bangunan tropis	IV-15
Gambar 4.22	Konsep tritisan pada bangunan tropis	IV-16
Gambar 4.23	Rangka jendela rumah tradisional Korea	IV-22
Gambar 4.24	Rangka jendela pada Istana Changdeokgung, Korea	IV-22
Gambar 4.25	Ruangan pada Hanok di Korea	IV-23
Gambar 4.26	Layout pada Hanok di Korea	IV-24
Gambar 4.27	Sketsa bentuk Gidan	IV-26
Gambar 4.28	Sketsa bentuk Juchutdol	IV-27
Gambar 4.29	Bentuk Cheonma	IV-27
Gambar 4.30	Bentuk Gongpo	IV-27
Gambar 4.31	Struktur penyangga Jibung	IV-27
Gambar 4.32	Ragam bentuk Jibung	IV-28

---

Gambar 4.33	Ragam bentuk Maru	IV-29
Gambar 4.34	Ragam bentuk Gidung	IV-30
Gambar 4.35	Ragam bentuk Dam	IV-31
Gambar 4.36	Sol Coffeeshop (Sokcho National Park)	IV-34
Gambar 4.37	Shinheungsa Temple	IV-34
Gambar 4.38	Gwongeumseng Fortress, Seated bronze Buddha statue	IV-35
Gambar 4.39	Pembangunan baru di seberang Sol coffeeshop	IV-35

## BAB V ANALISIS

Gambar 5.1	Pola Tatanan Stand dan Sirkulasi Pengunjung Acara Seni dan Budaya Korea Selatan Di Gedung Purnabudaya	V-23
Gambar 5.2	Cheonma pada hanok istana kerajaan Korea Selatan	V-29
Gambar 5.3	Cheonma pada hanok biasa	V-30
Gambar 5.4	Ventilasi pada bangunan arsitektur tropis	V-30
Gambar 5.5	Ventilasi pada bangunan arsitektur tropis	V-31
Gambar 5.6	Ventilasi pada bangunan arsitektur tradisional Korea	V-32
Gambar 5.7	Kenaikan level pada bangunan arsitektur tropis	V-32
Gambar 5.8	Kenaikan level pada bangunan arsitektur tradisional Korea	V-33
Gambar 5.9	Bagian kaki <i>hanok</i>	V-33
Gambar 5.10	Peta Jaringan Trayek dan Halte Trans Jogja	V-40
Gambar 5.11	Peta Sistem Transportasi Darat Kota Yogyakarta	V-41
Gambar 5.12	Lingkungan sekitar site Jl. Kenari sisi selatan	V-41
Gambar 5.13	Lingkungan sekitar site Jl. Kenari	V-41
Gambar 5.14	Site yang akan digunakan	V-42
Gambar 5.15	Tata Guna Lahan sekitar site	V-43
Gambar 5.16	Dimensi Site	V-44
Gambar 5.17	Analisis Luas Bangunan yang diisyaratkan	V-44
Gambar 5.18	Dimensi site terbangun	V-45
Gambar 5.19	Analisis Akses Tapak	V-45
Gambar 5.20	Tanggapan Analisis Akses Tapak	V-46
Gambar 5.21	Analisis Arah Cahaya Matahari	V-47

---

Gambar 5.22	Penghalang cahaya matahari pada sore hari di sisi barat	V-47
Gambar 5.23	Penghalang cahaya matahari pada sore hari di sisi selatan	V-48
Gambar 5.24	Tanggapan Analisis Arah Cahaya Matahari	V-48
Gambar 5.25	Analisis Arah Angin	V-49
Gambar 5.26	Tanggapan Analisis Arah Angin	V-49
Gambar 5.27	Analisis view dari site	V-50
Gambar 5.28	Tanggapan Analisis view dari site	V-50
Gambar 5.29	Analisis dan Tanggapan view ke site	V-51
Gambar 5.30	Analisis Kebisingan dan Vegetasi	V-51
Gambar 5.31	Vegetasi disekitar site	V-52
Gambar 5.32	Tanggapan Analisis Kebisingan dan Vegetasi	V-52
Gambar 5.33	Ringkasan poin analisis	V-53
Gambar 5.34	AC split	V-53
Gambar 5.35	Simbol-simbol lampu pangung	V-55
Gambar 5.36	Contoh tata letak pemasangan lampu panggung	V-55
Gambar 5.37	Lapisan dinding peredam suara	V-56
Gambar 5.38	Instalasi pemasangan genset	V-57
Gambar 5.39	Peralatan pemadam kebakaran	V-57
Gambar 5.40	Bak sampah terpisah	V-58
Gambar 5.41	Sistem instalasi pemasangan CCTV	V-59

## **BAB VI**

### **TINJAUAN PERMASALAHAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

---

Gambar 6.1	Siteplan	VI-8
Gambar 6.2	Perspektif (orientasi bangunan)	VI-9
Gambar 6.3	Sketsa Konsep	VI-9
Gambar 6.4	Jembatan sebagai penghubung	VI-10
Gambar 6.5	Area Stand khusus	VI-10
Gambar 6.6	<i>Meeting point</i>	VI-11
Gambar 6.7	Detail arsitektural – pagar	VI-11
Gambar 6.8	Sirkulasi arah angin serta cahaya matahari 1	VI-12

---

Gambar 6.9	Sirkulasi arah angin serta cahaya matahari 2	VI-12
Gambar 6.10	Detail arsitektural - Roster Hangeul	VI-12
Gambar 6.11	Dinding roster sebagai sekat pembatas	VI-13



## DAFTAR TABEL

### **BAB I** **PENDAHULUAN**

Tabel 1.1	Daftar Kegiatan KNF Tahun 2012 - 2014	I-8
Tabel 1.2	Daftar Acara KTO <i>K-Pop World</i> Tahun 2013 - 2014	I-10
Tabel 1.3	Daftar Acara <i>K-pop</i> Besar di Yogyakarta Tahun 2010 – September 2014	I-12
Tabel 1.4	Fasilitas Gedung yang Digunakan untuk Pertunjukan <i>K-pop</i> di Yogyakarta	I-13
Tabel 1.5	Tempat Pembelajaran Bahasa Korea di Yogyakarta	I-14
Tabel 1.6	Tempat Makan Masakan Korea di Yogyakarta	I-15
Tabel 1.7	Kriteria Gedung dari Penyelenggara dan Pengisi Acara <i>K-Pop</i> di Yogyakarta	I-17

### **BAB II** **TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

Tabel 2.1	Contoh Kelompok Kebudayaan Universal	II-7
Tabel 2.2	Perkembangan Musik Pop Korea	II-11
Tabel 2.3	Agensi Artis <i>K-pop</i> di Korea Selatan	II-12
Tabel 2.4	Jadwal Program Musik Besar “ <i>Live</i> ” di Korea Selatan	II-14
Tabel 2.5	Contoh Lokasi Syuting di Korea Selatan	II-20
Tabel 2.6	Contoh Penulisan Bahasa Inggris dengan Hangeul	II-24
Tabel 2.7	Contoh Penggabungan Bahasa Inggris dengan Bahasa Korea	II-24
Tabel 2.8	Contoh Slang Bahasa Korea	II-25
Tabel 2.9	Persyaratan Bangunan Budaya atau Taman Budaya	II-26
Tabel 2.10	Pembagian Lokasi Tipe Bangunan Budaya	II-26
Tabel 2.11	Pelaku dan Kegiatan Pusat Seni dan Budaya	II-27
Tabel 2.12	Struktur Organisasi KCC London	II-31
Tabel 2.13	Tim Kreatif Taman Ismail Marzuki, Jakarta	II-34

### **BAB III**

### **TINJAUAN WILAYAH PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Tabel 3.1	Rata-rata Suhu, Kelembaban, dan Tekanan Udara, Kecepatan dan Arah Angin, Curah Hujan dan Periodik Hujan di D.I.Y	<i>III-2</i>
Tabel 3.2	Jumlah Keberadaan Orang Asing Pemegang KITAS Menurut Kebangsaan Asal per Bulan di D.I. Yogyakarta	<i>III-4</i>
Tabel 3.3	Tempat Wisata di Yogyakarta	<i>III-5</i>
Tabel 3.4	Rute Bus Transjogja	<i>III-7</i>
Tabel 3.5	Rencana Pengembangan di D.I.Yogyakarta	<i>III-8</i>
Tabel 3.6	Daftar Tim Cover DanceK-Pop di Yogyakarta	<i>III-9</i>
Tabel 3.7	Daftar Grup Cover Sing K-Pop di Yogyakarta	<i>III-9</i>
Tabel 3.8	Daftar Fanbase <i>K-pop</i> di Yogyakarta	<i>III-12</i>
Tabel 3.9	Daftar Toko <i>K-pop</i> di Yogyakarta	<i>III-13</i>
Tabel 3.10	Kriteria Tapak Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	<i>III-16</i>
Tabel 3.11	Tabel Perbandingan Site Menurut Kriteria Pemilihan Tapak	<i>III-20</i>

### **BAB IV**

### **TINJAUAN PERMASALAHAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Tabel 4.1	Contoh Matriks Warna dalam Hubungan dengan Hasil Ekspresi	<i>IV-5</i>
Tabel 4.2	Suhu Nyaman untuk Orang Indonesia	<i>IV-13</i>
Tabel 4.3	Prinsip Bentuk Bangunan pada Arsitektur Tropis dan Bentuk Bangunan Arsitektur Tradisional Korea	<i>IV-32</i>
Tabel 4.4	Perbandingan antara Bentuk Bangunan pada Arsitektur Tropis dengan Bentuk Bangunan Arsitektur Tradisional Korea	<i>IV-33</i>

### **BAB V**

### **ANALISIS**

Tabel 5.1	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Umum Bagian Direksi	<i>V-7</i>
Tabel 5.2	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Umum Bagian Adminitrasi	<i>V-8</i>
Tabel 5.3	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Umum Bagian Servis	<i>V-8</i>
Tabel 5.4	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Pertunjukan Bagian Penyelenggara Acara	<i>V-9</i>
Tabel 5.5	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Pertunjukan Bagian Stage Setting	<i>V-10</i>

Tabel 5.6	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Pertunjukan Bagian Pengisi Acara	V-11
Tabel 5.7	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Umum Bagian Adminitrasi	V-11
Tabel 5.8	Pelaku dan Kegiatan Pengelola Informasi Bagian Pariwisata	V-12
Tabel 5.9	Pelaku dan Kegiatan Pengunjung	V-13
Tabel 5.10	Kebutuhan Spasial Pengelola Umum	V-14
Tabel 5.11	Kebutuhan Spasial Pengelola Divisi Pertunjukan	V-15
Tabel 5.12	Kebutuhan Spasial Pengelola Divisi Edukasi	V-16
Tabel 5.13	Kebutuhan Spasial Pengelola Divisi Informasi	V-17
Tabel 5.14	Kebutuhan Spasial Pengunjung	V-17
Tabel 5.15	Besaran Ruang Pengelola Bagian Direksi	V-18
Tabel 5.16	Besaran Ruang Pengelola Bagian Administrasi	V-18
Tabel 5.17	Besaran Ruang Pengelola bagian Servis	V-19
Tabel 5.18	Besaran Ruang Pengelola bagian Acara	V-19
Tabel 5.19	Besaran Ruang Pengelola bagian Pengisi Acara	V-20
Tabel 5.20	Besaran Ruang Pengelola bagian Edukasi	V-20
Tabel 5.21	Besaran Ruang Pengelola bagian Informasi	V-20
Tabel 5.22	Besaran Ruang Pengunjung Pertunjukan	V-21
Tabel 5.23	Besaran Ruang Parkir	V-21
Tabel 5.24	Luas Kebutuhan Ruang Gedung Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	V-21
Tabel 5.25	Kapasitas Prasarana Seni Pertunjukan di Kota Yogyakarta	V-22
Tabel 5.26	Analisis Bentuk terkait teori Interaktif	V-26
Tabel 5.27	Analisis Bentuk terkait teori Atraktif	V-27
Tabel 5.28	Analisis Sifat Warna	V-28
Tabel 5.29	Perbandingan antara tritisan dengan cheonma	V-28
Tabel 5.30	Perbandingan ventilasi arsitektur tropis dengan arsitektur tradisional Korea	V-32
Tabel 5.31	Analisis Faktor Interaktif dan Atraktif pada Bangunan Arsitektur Tropis dan Arsitektur Tradisional Korea	V-33
Tabel 5.32	Hasil Analisis Perbandingan Arsitektur Tropis dengan Arsitektur Tradisional Korea	V-34
Tabel 5.33	Kriteria Massa Bangunan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	V-35

---

Tabel 5.34	Kriteria Fungsi Bangunan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	V-35
Tabel 5.35	Kualitas Ruang dan Sifat Ruang	V-35
Tabel 5.36	Deskripsi Tapak Terpilih	V-39

---

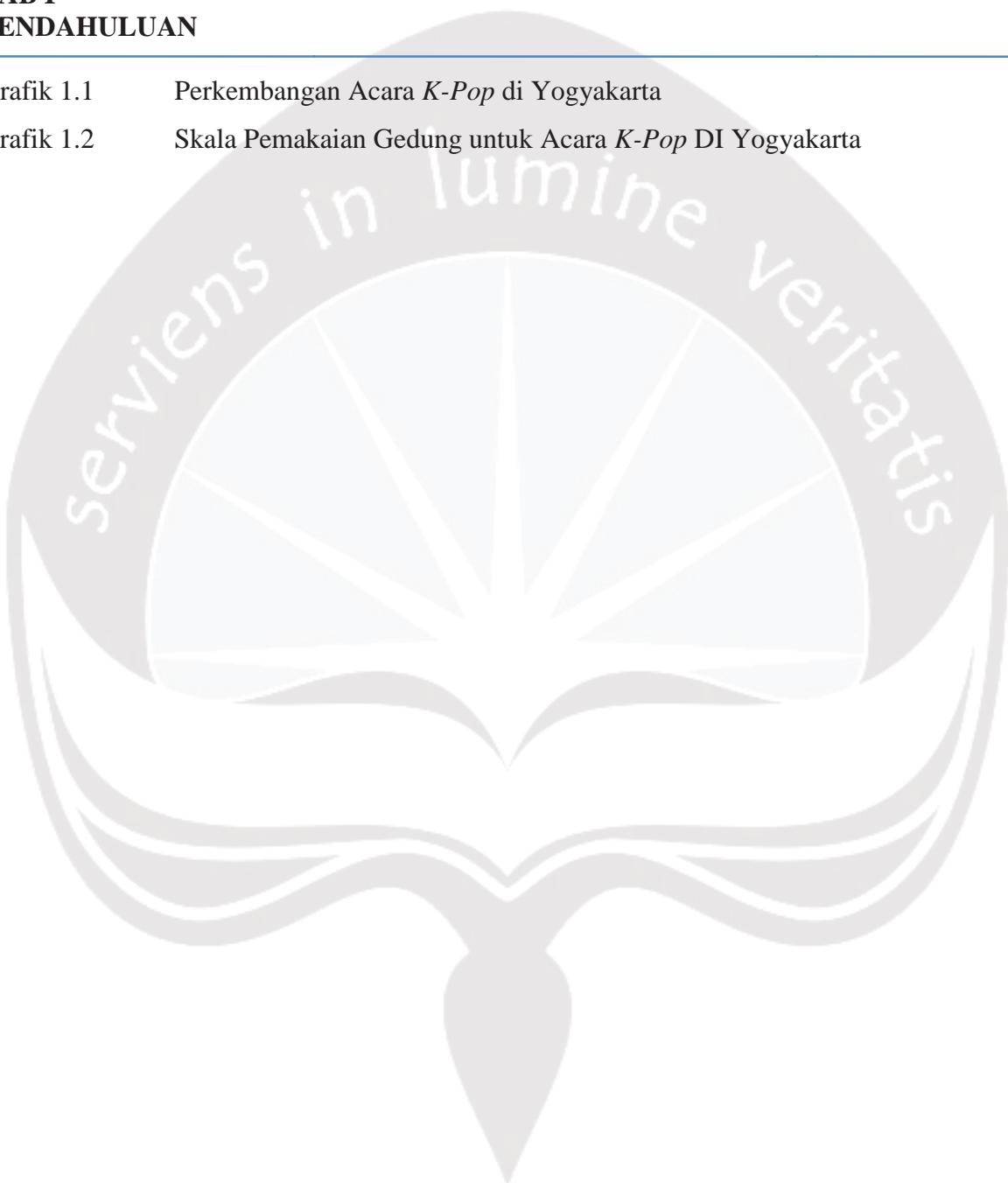
**BAB VI**  
**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Tabel 6.1	Jadwal Jam Operasional Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	VI-1
Tabel 6.2	Sasaran Pengguna Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	VI-1
Tabel 6.3	Pengguna Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	VI-2
Tabel 6.4	Kebutuhan dan Besaran Ruang Pengelola Utama	VI-2
Tabel 6.5	Kebutuhan dan Besaran Ruang Pertunjukan	VI-3
Tabel 6.6	Kebutuhan dan Besaran Ruang Edukasi dan Informasi	VI-3
Tabel 6.7	Kebutuhan dan Besaran Ruang Serbaguna	VI-3
Tabel 6.8	Kebutuhan dan Besaran Ruang Servis	VI-4
Tabel 6.9	Konsep Bentuk Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	VI-5
Tabel 6.10	Konsep Kelompok Ruangan yang Interaktif dan Atraktif	VI-5
Table 6.11	Ragam Vegetasi dan Fungsinya	VI-14



## BAB I PENDAHULUAN

Grafik 1.1	Perkembangan Acara <i>K-Pop</i> di Yogyakarta	I-15
Grafik 1.2	Skala Pemakaian Gedung untuk Acara <i>K-Pop</i> DI Yogyakarta	I-16



## DAFTAR BAGAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagan 1.1	Tata Langkah Metode Penulisan	I-22
-----------	-------------------------------	------

### **BAB II TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

Bagan 2.1	Struktur Organisasi PKJ – Taman Ismail Marzuki	II-34
-----------	--	-------

### **BAB III TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

Bagan 3.1	Sistematika Lomba Cover Dance PKIM Duta Fillia DC	III-10
Bagan 3.2	Sistematika Lomba Cover Dance Scoopy Hallyu Vaganza	III-11
Bagan 3.3	Sistematika Lomba Cover Dance dan Cover Sing JKF Carnival	III-11
Bagan 3.4	Sistematika Lomba Cover Dance dan Cover Sing KCF UGM 2014	III-11
Bagan 3.5	Kegiatan Umum Gathering Fanbase K-pop	III-13
Bagan 3.6	Alur pembelian barang melalui online shop	III-14
Bagan 3.7	Alur pembelian barang melalui offline shop	III-14
Bagan 3.8	Alur Kegiatan Kursus Bahasa Korea di KCC Sejong	III-15

### **BAB V ANALISIS**

Bagan 5.1	Struktur Organisasi Pengelola Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan	V-6
Bagan 5.2	Alur kegiatan pengelola umum bagian direksi	V-7
Bagan 5.3	Alur kegiatan pengelola umum bagian administrasi	V-8
Bagan 5.4	Alur kegiatan pengelola umum bagian servis	V-9
Bagan 5.5	Alur kegiatan pengelola pertunjukan bagian penyelenggara acara	V-10
Bagan 5.6	Alur kegiatan pengelola pertunjukan bagian penyelenggara stage setting	V-10
Bagan 5.7	Alur kegiatan pengelola pertunjukan bagian penyelenggara pengisi acara	V-11

---

Bagan 5.8	Alur kegiatan pengelola edukasi bagian penyelenggara perpustakaan dan kursus bahasa	V-12
Bagan 5.9	Alur kegiatan pengelola informasi bagian penyelenggara pariwisata	V-12
Bagan 5.10	Alur kegiatan pengunjung	V-13
Bagan 5.11	Struktur organisasi Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta	V-25
Bagan 5.12	Analisis hubungan kedekatan antar ruang pengelola utama dan area servis	V-38
Bagan 5.13	Analisis hubungan kedekatan antar ruang kegiatan pertunjukan, edukasi, dan informasi	V-38

## BAB VI

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA

---

Bagan 6.1	Hubungan Ruang Makro	VI-7
Bagan 6.2	Konsep Sistem Distribusi Air Bersih	VI-14
Bagan 6.3	Konsep Sistem Jaringan Air Kotor dan Drainase	VI-15
Bagan 6.4	Konsep Distribusi Jaringan Listrik	VI-15